

**EFEKTIFITAS PELATIHAN RESUSITASI NEONATUS
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh

AMELIA YULIANA

201310104215

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIFITAS PELATIHAN RESUSITASI NEONATUS
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**AMELIA YULIANA
201310104215**

**Telah Memenuhi Syarat dan Telah Disetujui Untuk Di Publikasikan Skripsi
Program D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta**

Oleh

Pembimbing : Dhesi Ari Astuti, S.ST.,M.Kes.

Tanggal : 12-8-2014

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dhesi Ari Astuti', written over a faint rectangular box.

**EFEKTIFITAS PELATIHAN RESUSITASI NEONATUS
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹**

Amelia Yuliana², Dhesi Ari Astuti³

INTISARI

Latar Belakang: Tingginya kasus kematian bayi akibat asfiksia salah satunya bisa diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam penanganan asfiksia pada bayi baru lahir. Untuk mengurangi angka kematian tersebut dibutuhkan pelayanan kesehatan yang berkompeten. Dalam memenuhi kompetensi yang diharapkan, seorang bidan harus rajin mengikuti perkembangan ilmu melalui sarana yang ada.

Tujuan: Diketuainya efektifitas pelatihan resusitasi neonatus pada mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian *ex post facto* bentuk rancangan pra eksperimen dengan *One Group Pre-Posttest Design* untuk variabel pengetahuan dan *Post test Only Design* untuk variabel keterampilan. Total populasi 253 mahasiswa dengan skala interval. Instrumen pengumpulan data dengan studi dokumentasi.

Hasil: Uji hipotesis menggunakan *Paired Samles T Test* pada interval kepercayaan 95% diperoleh nilai *t* hitung -16,471 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, artinya rerata pengetahuan mahasiswa sesudah mengikuti pelatihan resusitasi neonatus secara signifikan lebih tinggi dibanding sebelum mengikuti pelatihan resusitasi neonatus.

Simpulan: Pelatihan resusitasi neonatus efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa program studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014.

Saran: Bagi institusi pendidikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pelatihan resusitasi neonatus yang diadakan selanjutnya, sehingga pelatihan resusitasi neonatus dapat lebih efektif.

Kata Kunci : Efektifitas Pelatihan, Resusitasi Neonatus, Pengetahuan, Keterampilan
Kepustakaan : 37 buku (2004-2014), 3 Jurnal, 3 Website,
Jumlah Halaman : xi, 80 halaman

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES AISYIYAH Yogyakarta

³Dosen DIV Bidan Pendidik STIKES AISYIYAH Yogyakarta

**THE EFFECTIVENESS OF NEONATAL RESUSCITATION TRAINING
IN IMPROVING KNOWLEDGE AND SKILLS OF D IV MIDWIFE
PRACTITIONERS PROGRAM STUDENTS OF STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹**

Amelia Yuliana², Dhesi Ari Astuti³

ABSTRACT

Background: The high infant mortality is due to asphyxia cases. One of which can be happened due to the lack of midwives' knowledge and skills in the treatment of asphyxia in the newborn. To reduce the mortality rate, the competent health care is needed. In order to meet the expected competencies, a midwife should actively follow the science development through existing facilities.

Research Objective: This research aims at finding out the effectiveness of neonatal resuscitation training toward students to improve knowledge and skills of students of Diploma IV Midwife Educators study program of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Research Method: This research is ex post facto research design in the form of pre experiment with One Group Pre-Post test design for variable knowledge and Post test Only Design for variable skills. The total population is 253 students with an interval scale. Data collecting instrument is through the documentation study.

Research Finding: Hypothesis testing used Paired Samles T Test at confidence intervals of 95% obtained t value -16.471 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) so that H_0 is rejected, which means that the average of student knowledge after neonatal resuscitation training is significantly higher than theirs before the training.

Conclusion: Neonatal resuscitation training is effective in improving the knowledge and skills of students of Diploma IV Midwife Educators program study of STIKES Aisyiyah Yogyakarta in 2014.

Suggestion: Educational institutions STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta is expected to keep providing support in both material and financial in the next neonatal resuscitation training activities, so that neonatal resuscitation training can be more effective.

Keywords : Training Effectiveness, Neonatal Resuscitation,
Knowledge, Skills
Bibliography : 37 books (2004-2014), 3 Journals, 3 Websites,
Number of Pages : xi, 80 pages

¹Research Title

²Student of DIV Midwifery Study Program of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Tingginya kasus kematian bayi akibat asfiksia salah satunya bisa diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam penanganan asfiksia pada bayi baru lahir. Untuk mengurangi angka kematian tersebut dibutuhkan pelayanan antenatal yang berkualitas, asuhan persalinan normal dan pelayanan kesehatan neonatus oleh bidan yang berkompeten (Depkes, RI, 2008).

Bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang berperan sebagai provider dan lini terdepan pelayanan kesehatan yang dituntut memiliki kompetensi profesional dalam menyikapi tuntutan masyarakat di dalam pelayanan kebidanan. Bidan diharapkan mampu mendukung usaha peningkatan derajat kesehatan masyarakat, yakni melalui peningkatan kualitas pelayanan kebidanan (Hidayat dan Sujiatini, 2010).

Dalam memenuhi kompetensi yang diharapkan, seorang bidan harus rajin mengikuti perkembangan ilmu melalui sarana yang ada. Di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sudah mengadakan pelatihan resusitasi sejak tahun 2010. Pelatihan resusitasi yang diadakan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2014 adalah pelatihan ke-4 yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa D IV Bidan Pendidik. Adapun pelatihan resusitasi neonatus ini akan menunjang nilai akademik semester VII matakuliah Kegawatdaruratan Dalam Kebidanan dengan beban 3 SKS untuk pembelajaran klinik. Pelatihan resusitasi neonatus sangat penting untuk mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar mahasiswa mampu memberikan penanganan kegawatdaruratan pada bayi baru lahir dalam manajemen resusitasi neonatus yang sesuai dengan kompetensi.

Dalam menghasilkan keluaran mahasiswa yang berkompeten mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta harus menguasai Standar Kompetensi yang telah diatur dalam peraturan Kepmenkes RI No.369/Menkes/SK/III/2007 yang merupakan landasan hukum dari pelaksanaan praktik kebidanan. Dalam hal ini sesuai dengan standart kompetensi bidan yang pertama yaitu bidan mempunyai persyaratan pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat, dan etika yang membentuk dasar dari asuhan yang bermutu tinggi sesuai dengan budaya, untuk wanita, bayi baru lahir, dan keluarganya dan yang keenam yaitu bidan memberikan pelayanan yang bermutu tinggi dan komprehensif pada bayi baru lahir sehat sampai usia 1 bulan.

Pelatihan merupakan salah satu proses belajar untuk menuntut ilmu. Oleh karena itu, menuntut ilmu dalam ajaran Islam adalah suatu yang sangat diwajibkan sekali bagi setiap Muslim, apakah itu menuntut ilmu agama atau ilmu pengetahuan lainnya. Terkadang orang tidak menyadari betapa pentingnya kedudukan ilmu dalam kehidupan ini. Keutamaan menuntut ilmu ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi umat manusia sejak lahir sampai mati.

“...اللَّهُ يَرْفَعُ لَدِينًا آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...”

Artinya : “... Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...” (Q.S. Al – Mujadilah 58 : 11)

Menurut Adriaansz (2011) Pelatihan klinik yang efektif dirancang atau direncanakan lama pelatihan 5 hari dan komposisi pelatihan (disarankan) rasio pelatih klinik : peserta = 1 : 3-5, di STIKES 'Aisyiyah pelatihan resusitasi dilaksanakan 2 hari dan komposisi pelatihan rasio pelatih klinik : peserta = 1 : 6-9 peserta. Dalam hal ini peneliti menemukan kesenjangan antara teori dengan kenyataan.

Dari hasil studi pendahuluan juga diperoleh data bahwa belum pernah ada penelitian mengenai efektivitas pelatihan resusitasi neonatus di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Mengingat adanya masalah dalam pelatihan resusitasi, maka hal ini menarik bagi peneliti untuk menelaah secara empiris tentang "Efektivitas pelatihan resusitasi neonatus yang dilaksanakan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014".

METODE PENELITIAN

Bentuk rancangan penelitian ini adalah pra eksperimen, berupa *One Group Pre-Posttest Design* untuk variabel pengetahuan dan *Post test Only Design* untuk variabel keterampilan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan total populasi, semua anggota populasi akan diteliti berjumlah 253 mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Semester 8 STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder hasil nilai pengetahuan sebelum sesudah dan nilai keterampilan sesudah pelatihan yang diperoleh dari timpelatihan resusitasi neonatus. Analisa data pengetahuan menggunakan *Paired Samples T Test* dan ketrampilan menggunakan kategori skor nilai yang sudah berstandart di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1
Analisis Efektifitas Pelatihan Resusitasi Neonatus Untuk Tingkat Pengetahuan Menggunakan *Paired Samples t Test*

	Reguler		Anvulen		Jumlah	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Nilai rata-rata	67,11	79,00	64,63	84,12	65,65	79,25
Nilai Minimum	30,00	65,00	20,00	66,00	20,00	65,00
Nilai Maximum	90,00	91,00	100,00	94,00	100,00	94,00
Std. Deviation	12,28	4,76	14,82	4,86	13,86	4,81
T						-16,471
P						0,000

Sumber: Data Sekunder Tahun 2014

Tabel 1 hasil analisis pada tingkat pengetahuan menggunakan *Paired Samples t Test* pada sesudah pelatihan resusitasi neonatus menunjukkan mahasiswa anvulen mendapatkan nilai rata-rata 84,12 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata mahasiswa reguler 79,00.

Tabel 7
Analisis Efektifitas Pelatihan Resusitasi Neonatus Untuk Keterampilan

	Reguler	Anvulen	Jumlah
Nilai rata-rata	86,01	87,14	86,68
Nilai Minimum	80,00	76,00	76,00
Nilai Maximum	97,00	100,00	100,00
Std. Deviation	5,03	5,08	5,08
t			-16,471
p			0,000

Sumber: Data Sekunder Tahun 2014

Tabel 4.6 hasil analisis data untuk keterampilan sesudah pelatihan resusitasi neonatus menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa anvulen 87,14 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata mahasiswa reguler 86,01.

Hasil uji hipotesis variabel pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan resusitasi neonatus, menggunakan *Paired Samples T Test* pada interval kepercayaan 95% diperoleh nilai *t* hitung -16,471 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, artinya rerata pengetahuan mahasiswa sesudah mengikuti pelatihan resusitasi neonatus secara signifikan lebih tinggi disbanding sebelum mengikuti pelatihan resusitasi neonatus. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah menunjukkan bahwa pelatihan efektif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Secara lengkap, hasil *Paired Samples T Test* dapat dilihat pada lampiran.

Pembahasan

Pada penelitian ini dianalisis sejauh mana perbedaan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai bentuk perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pelaksanaan/pelatihan resusitasi neonatus. Hal ini senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ivancevich (2008), bahwa pelatihan adalah sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang/sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi. Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pelatihan berorientasi ke masa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan (kompetensi) yang spesifik untuk berhasil dalam pekerjaannya.

Keadaan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini tentu tidak lepas dari prses belajar. Sebagaimana Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan. Diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi, seseorang

berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif terhadap objek. Menurut WHO (*World Health Organization*) (Notoatmodjo, 2007).

Meningkatnya keterampilan mahasiswa pada penelitian ini sebagai akibat dari adanya pengalaman belajar dalam pelatihan, sekaligus sebagai tolok ukur evaluasi pelaksanaan program pelatihan resusitasi. Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara keterampilan dengan perkembangan kemampuan keseluruhan. Keterampilan tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan. Beberapa factor menurut Yudha dan Rudhyanto (2005), yang mempengaruhi keterampilan pada yaitu: keturunan, makanan, intelegensi, pola asuh, kesehatan, budaya, ekonomi, sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan (%)
2. Rata-rata nilai tingkat keterampilan sesudah mengikuti pelatihan (99,2%)
3. Pelatihan resusitasi neonatus efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa program studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014. ($t = -16,471$; $p = 0,000$)

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Hendaknya pihak institusi pendidikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam merencanakan dan mengadakan pelatihan resusitasi yang selanjutnya, untuk menggunakan rasio pelatih klinik dengan peserta 1 : 3-5 peserta dan menambah waktu dalam pelatihan resusitasi, sehingga pelatihan resusitasi neonatus dapat lebih efektif.
2. Bagi Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Hendaknya mahasiswa perlu persiapan yang optimal sebelum pelatihan sehingga mampu mengikuti pelatihan resusitasi secara maksimal, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara mengikuti seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan resusitasi neonatus agar nantinya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
3. Bagi peneliti lain
Diharapkan dilaksanakan penelitian lanjutan tentang pelatihan resusitasi neonatus yang lebih berkualitas dengan menggunakan desain penelitian yang lebih baik sehingga hasil penelitian yang diperoleh benar-benar terjadi sebagai akibat dari intervensi/perlakuan terhadap variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriaansz, George. 2011. *Pelatihan Keterampilan Melatih*. Jakarta: JNPK.
- Hidayat, A. Aziz Alinul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ivancevich, John M. 2007. *Human Resource Management*. Tenth Edition. McGrawHill Inc
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yudha, M. S dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Anak TK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan & Tenaga Peraguruan Tinggi.

